



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1.LANDASAN TEORI

2.1.1.Manajemen Keuangan

Proses yang kompleks untuk mengelola kekayaan perusahaan disebut manajemen keuangan. Ini mencakup manajemen berbagai elemen bisnis, termasuk modal, pendapatan, pengeluaran, dan aset (Adur et al., 2018). Sasarannya adalah untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan sambil mengurangi biaya dan risiko (Apriyanto & Ramli, 2020). Perencanaan keuangan adalah salah satu tugas utama manajemen keuangan. Ini mencakup pengumpulan modal dan sumber daya keuangan lainnya serta penganggaran untuk menentukan bagaimana dana akan didistribusikan dalam jangka waktu tertentu (Adjani & Parinduri, 2022; Andri et al., 2018).

Manajemen keuangan menggunakan analisis investasi untuk memilih opsi investasi yang sesuai dengan tujuan dan strategi bisnis perusahaan. Untuk mengelola risiko keuangan perusahaan, manajemen risiko melibatkan tindakan pencegahan dan manajemen risiko. Untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki dana tunai yang mencukupi untuk menjalankan operasi sehari-hari, arus kas perusahaan harus dikelola melalui manajemen likuiditas (Utomo & Kaujan, 2019). Selain itu, aspek pembiayaan dan manajemen aset menjadi perhatian utama, termasuk pemilihan sumber pembiayaan yang tepat dan manajemen struktur modal perusahaan yang efektif. Oleh karena itu, manajemen keuangan bertanggung jawab besar untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berlaku menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



strategis, yang memastikan bahwa sumber daya digunakan dengan efektif dan efisien untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas bisnis (Gelsomino, 2016).

Menurut Weston dan Brigham (2008), manajemen keuangan adalah aplikasi dari prinsip ekonomi dan teori keuangan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Sementara itu, menurut Horne dan Wachowicz (2009), manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berkaitan dengan perolehan, pembiayaan, dan pengelolaan aset dengan beberapa tujuan secara umum, yaitu menjaga likuiditas perusahaan, memastikan solvabilitas, dan meningkatkan profitabilitas.

2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Untuk mencapai tujuan organisasi atau bisnis secara maksimal, para manajer harus mampu menguasai seluruh 3 fungsi manajemen yang ada. Penjelasan mengenai fungsi manajemen menurut para ahli memiliki banyak kesamaan. Fungsi manajemen menurut Henry Fayol dan GR Terry menyebutkan terdapat empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

1. Perencanaan Fungsi manajemen planning atau perencanaan merupakan fungsi utama dari sebuah manajemen dalam organisasi bisnis. Tanpa perencanaan, fungsi lain dalam manajemen tidak dapat berjalan dengan baik. Dalam hal ini manajemen berfungsi untuk menyusun strategi awal dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Seorang manajer akan mengevaluasi rencana sebelum mengambil tindakan dan kemudian memilih rencana manakah yang paling cocok digunakan. Sebagai sebuah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berlaku menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

sistem, manajemen akan melalui rangkaian-rangkaian yang akan memberikan dampak baik bagi sebuah organisasi. Dengan perencanaan yang baik, akan berpengaruh pada pencapaian tujuan yang efektif dan efisien.

2. Pengorganisasian Tujuan dari pengorganisasian adalah membagi suatu tugas yang besar menjadi kegiatan yang lebih kecil-kecil. Melalui pengorganisasian, seorang manajer dapat mengawasi dan mengontrol anak buahnya agar dapat melaksanakan tugasnya secara tepat. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa saja yang harus dikerjakan, siapa saja yang harus mengerjakan, bagaimana tugas tersebut dapat dikelompokkan, dan siapa yang bertanggung jawab.
3. Penempatan Penempatan adalah langkah selanjutnya dari pengorganisasian. Pada fungsi ini, seorang manajer harus mengetahui minat dan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Agar dapat bekerja secara maksimal, seorang manajer harus menempatkan seseorang pada posisi terbaik yang sesuai dengan kemampuannya. 5 Dalam hal ini, seorang manajer harus dapat melihat kemampuan minat dan bakat setiap anggotanya.
4. Pengarahan Pengarahan atau directing adalah usaha agar setiap anggota kelompok dapat bekerja untuk mencapai sasaran sesuai tujuan perusahaan. Fungsi pengarahan adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan sehat sehingga meningkatkan efisiensi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berlakuh menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

efektivitas dalam bekerja. Salah satu contoh kegiatan pengarahan adalah pemberian motivasi kepada anggota kelompok atau memberikan tugas dan penjelasan secara rutin. Dalam proses ini meliputi kegiatan:

- a. Membimbing dan memberi motivasi kepada pekerja supaya bisa bekerja secara efektif dan efisien.
 - b. Memberi tugas serta penjelasan secara rutin tentang pekerjaan
 - c. Menjelaskan semua kebijakan yang sudah ditetapkan
5. Pengawasan Pengawasan atau controlling harus dilakukan agar pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, dan peraturan perusahaan. dilakukan setelah proses kerja dilakukan. Pada proses ini, kinerja dinilai apakah sesuai dengan planning. Pada tahap ini manajemen mengevaluasi keberhasilan dan efektifitas kinerja, melakukan klarifikasi dan koreksi, dan juga memberikan alternatif solusi masalah yang terjadi selama proses kerja berlangsung. Controlling atau fungsi pengawasan bisa berjalan dengan efektif jika hal hal ini diperhatikan:
- a. Routing, manajer harus bisa menetapkan cara atau jalur guna bisa mengetahui letak diaman sesuatu sering terjadi suatu kesalahan
 - b. Scheduling, manajer harus bisa menetapkan dengan tegas kapan semestinya pengawasan itu dijalankan. terkadang pengawasan yang dijadwal tidak efisien dalam menemukan suatu kesalahan, dan sebaliknya yang dilakukan secara mendadak terkadang malah lebih berguna.
 - c. Dispatching, manajemen dalam hal ini akan melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berlaku menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

penyampaian terkait evaluasi kinerja kepada unit delegasi. pihak manajer akan menyampaikan kesalahan dan solusi perbaikan.

- d. Follow Up, yaitu proses tindak lanjut dan penyampaian informasi. Masalah yang disampaikan dan didiskusikan selanjutnya ditindak-lanjut sebagai upaya memperbaiki kesalahan kinerja.

Menurut Farah Margaretha (2014) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai proses pengambilan keputusan tentang aset, pembiayaan dari aset tersebut, dan pendistribusian dari seluruh cash flow yang potensial yang dihasilkan dari aset tadi. Dari definisi ini, kita dapat menyimpulkan beberapa fungsi utama:

1. Keputusan Investasi (terkait pemilihan aset)
2. Keputusan Pendanaan (terkait sumber dana)
3. Keputusan Pengelolaan Aset (terkait penggunaan dan pengelolaan aset yang sudah ada)

2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan dari manajemen keuangan secara umum dapat dibagi menjadi dua, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang:

Tujuan Jangka Pendek

Tujuan jangka pendek berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola keuangan agar mampu memenuhi kebutuhan operasional harian secara lancar dan stabil. Mereka berpendapat bahwa manajemen keuangan jangka pendek bertujuan untuk menyediakan dana yang cukup guna membiayai aktivitas operasional sehari-hari. Hal ini mencakup pengelolaan kas, piutang, dan persediaan sehingga perusahaan tetap likuid dan operasional berjalan tanpa hambatan.(Menurut



Weston dan Brigham). Menurutnya, tujuan jangka pendek dalam manajemen keuangan adalah memelihara likuiditas perusahaan. Ini berarti memastikan perusahaan memiliki cukup uang tunai (atau setara kas) untuk membayar semua kewajiban yang jatuh tempo, seperti gaji karyawan, hutang dagang, dan biaya lain-lain yang sifatnya rutin.(Menurut J. Fred Weston).

Tujuan Jangka Panjang

Sementara itu, tujuan jangka panjang lebih fokus pada pengembangan perusahaan secara keseluruhan untuk jangka waktu yang lebih panjang, termasuk pertumbuhan dan nilai perusahaan. Manajemen keuangan jangka panjang harus berorientasi pada pertumbuhan yang berkesinambungan. Ini berarti perusahaan harus fokus pada investasi jangka panjang, peningkatan profitabilitas, dan penciptaan nilai (value creation) untuk seluruh pemangku kepentingan.(Menurut Van Horne).

2.1.4 Peran Manajemen Keuangan dalam Perusahaan Digital

Dalam perusahaan berbasis teknologi seperti PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, manajemen keuangan memiliki tantangan dan karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan konvensional. Pendapatan yang seringkali belum stabil, strategi pembakaran dana (burn rate) untuk menguasai pasar, serta fokus pada pertumbuhan (growth) ketimbang profitabilitas jangka pendek, menuntut manajer keuangan untuk memiliki strategi pemberian dan pengelolaan risiko yang lebih agresif namun terukur.

Manajemen keuangan dalam startup atau perusahaan digital harus cermat dalam mengatur siklus pendanaan dari investor, melakukan valuasi bisnis yang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berlaku menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



berkelanjutan, serta menjaga efisiensi biaya operasional di tengah ekspansi besar-besaran. Analisis rasio keuangan tetap menjadi alat penting dalam menilai performa internal serta dalam membangun kepercayaan dengan investor dan pemegang saham.

2.1.5.KINERJA KEUANGAN

Menurut Raju Maulana (2024) Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya.

Pengertian kinerja keuangan merupakan alat yang digunakan untuk mengukur prestasi perusahaan dalam mencapai tujuannya, untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dibutuhkan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan berguna untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan dan menilai kinerja manajemen dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan melakukan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam angka-angka dan dapat dibandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Setelah melakukan perbandingan dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan periode tertentu. Pada hakikatnya laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi antara data keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan merupakan pertanggungan jawaban keuangan pimpinan atas suatu

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berlaku menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



perusahaan yang telah dipercayakan kepadanya. Kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan, pada hakikatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan perusahaan yang dapat menggambarkan performa atau kinerja keuangan dari perusahaan tersebut pengertian laporan keuangan:

Ada beberapa pengertian laporan keuangan yang telah dikemukakan oleh beberapa orang, yang diuraikan sebagai berikut :

Menurut PSAK No. 1 (2020: 2), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Selain pengertian laporan keuangan dari PSAK, terdapat pengertian lain mengenai laporan keuangan. Menurut Kasmir (2018: 7), “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Berdasarkan pengertian laporan keuangan menurut PSAK dan Para Ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas serta hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang memperlihatkan kondisi keuangan dalam jangka waktu tertentu.

Bagi para analisis, laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Perlu adanya konsistensi penyajian berupa keseragaman bentuk laporan keuangan Untuk dianalisis, agar dalam melakukan analisis dan interpretasi terhadap laporan keuangan tersebut hasilnya memuaskan.

Hak Cipta Dilembungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berlakuh menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Menurut PSAK No.1 (2020: 2) ada lima jenis laporan keuangan utama yang terdiri dari :

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Harmony Blog (2021), Di dalam laporan keuangan, terdapat 3 jenis utama yang umumnya wajib disusun oleh setiap perusahaan. Ketiga jenis tersebut adalah :

1. Neraca (balance sheet)
2. Laporan laba rugi atau laporan L/R (income statement)
3. Laporan arus kas (cash flow statement)

Dua jenis komponen laporan keuangan (utama) diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Neraca adalah jenis laporan keuangan yang menyajikan rangkuman atau gambaran aset, kewajiban (liabilitas), dan modal para pemegang saham pada satu waktu tertentu.
2. Laporan laba rugi menunjukkan laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan dalam jangka waktu tertentu – satu tahun untuk laporan keuangan tahunan, dan kuartalan untuk laporan keuangan kuartal. Laporan laba rugi merupakan salah satu dari ketiga jenis laporan keuangan utama yang bertujuan untuk menunjukkan performa keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berlakuh menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berlakuh menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebuah perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu dengan fokus pada pendapatan dan biaya perusahaan dalam satu periode tertentu.

3. Laporan arus kas merupakan jenis laporan keuangan perusahaan yang mengukur seberapa baik sebuah perusahaan dalam menghasilkan kas untuk membayar kewajiban utang, mendanai biaya operasional, dan membiayai investasi. Laporan yang satu ini melengkapi neraca dan laporan laba rugi.

2.1.6..Tujuan laporan keuangan

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 1 (2020:) menyatakan bahwa “Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.”

Menurut Kasmir (2018: 11) laporan keuangan bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam
7. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berlakuh menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

suatu periode.

8. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk dapat melakukan evaluasi atas

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas), waktu serta kepastian dari hasil tersebut. Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas, dan solvabilitas serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan, sehingga dapat memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) serta untuk merumuskan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan, dan operasi perusahaan selama periode pelaporan. Selain berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas), informasi ini juga berguna untuk menilai kebutuhan perusahaan dalam memanfaatkan arus kas tersebut.

2.1.7. Jenis analisis rasio

Menurut Kasmir (2015) Analisis laporan keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan adalah analisis rasio



keuangan. Dalam menggunakan teknik analisis rasio, yang perlu ditekankan adalah arti dan kegunaan dari masing - masing angka rasio tersebut. Berdasarkan

sumber analisis, rasio keuangan dapat dibedakan menjadi:

Perbandingan Internal (Time Series Analysis), yaitu membandingkan rasio - rasio financial perusahaan dari satu periode ke periode lainnya .Perbandingan Eksternal (Cross Sectional Approach), yaitu membandingkan rasio rasio antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis. Analisis rasio yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah:

A. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah sebuah metrik keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan debitur untuk melunasi kewajiban atau utang yang dimilikinya. Rasio likuiditas juga bisa diartikan sebagai perbandingan antara aktiva lancar dengan pasiva lancar dalam sebuah perusahaan., rasio ini menginterpretasikan untuk mengukur kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar kewajiban dan utang yang dimilikinya. Perusahaan bisa disebut likuid jika dinilai mampu bertanggung jawab untuk melunasi utang-utang yang dimilikinya. Jika tidak, maka perusahaan bisa disebut tidak likuid (illiquid) karena tidak mampu memenuhi kewajiban dan membayar utang-utangnya. Dalam penelitian ini perhitungan likuiditas menggunakan Current Ratio. Current Ratio adalah Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi pasiva lancarnya (utang atau kewajiban yang harus diselesaikan di bawah 1 tahun) dengan total aktiva



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berlakuh menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

lancar yang dimiliki. Contoh dari aktiva lancar ini misalnya kas, piutang, surat berharga, dan perlengkapan. Semakin tinggi perbandingan antara aktiva dan utang lancar, maka semakin tinggi kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi kewajiban atau utang lancarnya (Kennardi Dewanto, 2022). Current Ratio / Rasio Lancar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

B. Rasio Solvabilitas (Leverage)

Rasio solvabilitas atau leverage ratio, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio ini menginterpretasikan, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Jenis rasio solvabilitas (leverage) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt Ratio (Rasio Utang). Debt Ratio dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berlakuh menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

$$\text{Dept ratio} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

C. Rasio profitabilitas

Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas cukup untuk membiayai operasionalnya, tidak perlu menambah besaran hutang dari perusahaan tersebut. Karena semakin besar keuntungan perusahaan, semakin besar laba ditahan yang mampu untuk digunakan dalam operasionalnya. Rasio kemampuan memperoleh laba perusahaan tergantung dari laba dan modal mana yang diperhitungkan. Jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Net Profit Margin (NPM) Net Profit Margin adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yaitu menjelaskan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan yang cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya biayanya cukup baik. Selain itu, NPM yaitu menggambarkan kemampuan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya, salah satunya adalah rasio margin laba. Untuk menghitung Net profit Margin dapat menggunakan rumus sebagai berikut:



$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan bersih}} \times 100\%$$

2.2.Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan berbagai penelitian yang relevan dan

dihadkan sebagai referensi dasar penelitian ini:

NO	Nama pengarang/tahun	Judul dan identitas jurnal	Variabel penelitian dan alat analisis data	Hasil penelitian
1	Selvi delviani,herliand a fitri febriyanti (2024)	Analisis keuangan pt goto gojek tokopedia tbk pariode 2021-2023 dengan rasio likuiditas dan rasio profabilitas untuk mengukur kinerja keuangan	Data yang digunakan deskriptif kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat penurunan kinerja perusahaan setelah IPO dibandingkan sebelum IPO dilihat dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas perusahaan.
2	Rafli muhammad rafli ikhsan santoso,yusep yusep friya(2023)	Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada pt bukalapak tbk dan pt goto gojek tokopedia periode 2021-2022	Penelitian analisis deskriptif dan data yang digunakan merupakan data sekunder	Hasil penelitian ini dinilai baik karena perusahaan menunjukkan bahwa aset lancarnya melebihi liabilitas lancarnya sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam melunasi liabilitas lancarnya. Perusahaan PT Bukalapak dan PT GOTO Gojek Tokopedia menghasilkan laba cukup baik dimana setiap tahunnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
- Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Universitas hanya berlakuh menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berlakuh menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

NO	Nama pengarang/tahun	Judul dan identitas jurnal	Variabel penelitian dan alat analisis data	Hasil penelitian
				mengalami peningkatan, dimana total aset perusahaan yang di investasikan terus meningkat, sehingga perusahaan menunjukkan adanya perbaikan.
3	Eno sekar wanggi,nedsal sixpria(2023)	Pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan dan metode economic value added(EVA)	Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekata kuantitatif serta data yang di ambil berupa data sekunder	Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan tahun 2020-2022 tiga dari lima perusahaan dinilai kurang baik karena berada di bawah rata-rata sampel. Menurut EVA kinerja keuangan perusahaan rata-rata tahun 2020 dan 2022 dinilai kurang baik sedangkan tahun 2021 rata-rata dinilai baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
- Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berlakу menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

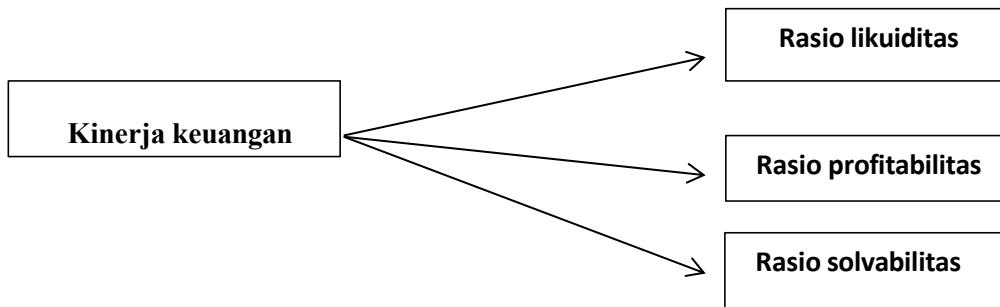
NO	Nama pengarang/tahun	Judul dan identitas jurnal	Variabel penelitian dan alat analisis data	Hasil penelitian
4	Pika suswita(2020)	Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah initial public offering (ipo)(studi kasus pada perusahaan yang tercatat di papan akselerasi bursa efek indonesia)	metode penelitian deskriptif komparatif dengan menggunakan metode analisis yaitu statistik deskriptif dengan menggunakan wilcoxon signed rank test	Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan Papan Akselerasi mengalami perbedaan signifikan pada Solvabilitas, dan tidak signifikan jika dilihat pada Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas. Penelitian ini berimplikasi secara praktis pada Investor maupun calon investor serta pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terkait dengan variabel yang diteliti.
5	MACahya Lestari (2019)	Analisis kinerja keuangan pada pt.garuda indonesia (persero)tbk antara sebelum dan sesudah intial public offering (ipo)selama periode 2008-2013	Rasio keuangan	Setelah melakukan analisis hasil dari perhitungan kinerja keuangan,hasil skor dari masing masing rasio dijumlah untuk kemudian ditentukan tingkat kesehatan pt.garuda indonesia (persero)tbk.berikut dalam tabel 19 ditampilkan skor masing masing

Sumber: Beberapa penelitian



2.3.Kerangka Berpikir

kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut::



GAMBAR 1 : Kerangka Berpikir

2.4.Hipotesis

H1 : Diduga kinerja keuangan PT.GOTO GOJEK jika diukur menggunakan rasio likuiditas berada pada kondisi sehat

H2 : Diduga kinerja keuangan PT GOTO GOJEK jika diukur menggunakan rasio profitabilitas berada diposisi sehat

H3 : Diduga kinerja keuangan PT GOTO GOJEK jika diukur menggunakan rasio solvabilitas berada diposisi sehat



2.5.Definisi operasional variabel Tabel: variabel penelitian dan definisi operaional

Tabel 1: Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kinerja Keuangan .	Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	Rasio
	Rasio Solvabilitas	<i>Debt Ratio</i>	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
	Rasio Profitabilitas	<i>Net Profit Margin</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio

Sumber:Beberapa penelitian